

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR PADA SISWA KELAS VII C MTS LABORATORIUM UIN STS JAMBI

Necia Uci Chayani*, Eddy Pahar Harahap, Akhyaruddin

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi
Jl. Jambi No.KM. 15,Mendalo Darat, Jambi Luar Kota, Muaro Jambi, Jambi
Corresponding Author: ucinecia@gmail.com

Article Information:

Posted: 9 June 2023; **Revised:** 15 Januari 2024; **Accepted:** 16 Januari 2024
DOI: 10.59562/indonesia.v5i1.47602



INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*.

ISSN: 2722-2349 (cetak), ISSN: 2720-9377(daring)
<https://ojs.unm.ac.id/indonesia>

Abstract: The purpose of this study was to describe the effectiveness of using a project-based learning model in writing procedure texts for students in class VII C MTS Laboratorium UIN STS Jambi. The method used in this research is quantitative, with an experimental research type. Data analysis techniques use descriptive and inferential statistics. The results showed that there was a significant difference between the pretest and posttest results in writing student procedure texts, where the value of less than the significance of the t-test obtained was $0.00 < 0.05$. This proves that the project-based learning model is effective in learning to write procedure texts.

Keywords: writing; project-based learning; procedure text

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan model project based learning dalam menulis teks prosedur siswa kelas VII C MTS Laboratorium UIN STS Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimental. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest dalam menulis teks prosedur siswa dimana nilai kurang dari signifikansi Uji-t yang didapat sebesar $0,00 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran project based learning efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

Kata kunci: menulis; project based learning; teks prosedur

Kegiatan pembelajaran dinyatakan efektif apabila ditandai dengan adanya minat dan perhatian siswa selama proses pembelajaran (Tursunovich, 2022). Pada dasarnya, pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung (Suardi, 2018). Rendahnya kemampuan serta minat para siswa selama proses pembelajaran menulis merupakan permasalahan yang harus dicari solusinya oleh pengajar.

Dalam hal ini, guru merupakan fasilitator yang dituntut untuk bisa menumbuhkan minat

siswa dalam proses pembelajaran (Andrianti, 2018). Selain itu, kemampuan guru dalam proses pembelajaran menulis sangat berpengaruh dengan keberhasilan proses dalam partisipasi aktif peserta didik (Ginanjari et al., 2019). Menulis dapat memancing kreativitas siswa serta memanfaatkan waktunya dengan lebih produktif buat menghasilkan karya-karya dalam bentuk tertulis, baik yang sifatnya ilmiah ataupun non-ilmiah.

Menurut Situmorang (2018) menulis adalah kegiatan yang mempunyai peran sangat

penting dalam pendidikan. Siswa dituntut untuk mengikuti pembelajaran menulis di sekolah, guna memenuhi pembelajaran dari aspek keterampilan berbahasa. Kegiatan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII adalah menulis teks prosedur. Lestari et al (2018) menyatakan bahwa teks prosedur ialah teks yang mendeskripsikan tentang langkah-langkah yang jelas dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu.

Sejalan dengan perkembangan zaman telah banyak berkembang model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Salah satunya model pembelajaran *project based learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/media. Metode ini menuntut siswa untuk dapat melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil dari pembelajaran.

Model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik yang memiliki kemampuan rendah. Baser et al., (2017) menyatakan bahwa di dalam *project based learning* dilakukan proyek secara kolaboratif dan inovatif yang berfokus pada pemecahan masalah yang berhubungan dengan kehidupan peserta didik.

Model pembelajaran *project based learning* menekankan guru untuk mengelola pembelajaran dengan memberikan sebuah proyek bagi siswa. Menurut Gunarto (2013) model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran secara tutorial. Model pembelajaran ini memiliki perbedaan dengan model pembelajaran lainnya karena dalam pelaksanaannya sangat memerlukan pengetahuan dan kreativitas guru dalam merancang dan menentukan proyek yang akan dilakukan. Selain itu dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan, siswa belajar secara mandiri dengan teman sejawatnya berdasarkan kelompok yang telah ditentukan.

Dengan diterapkan model pembelajaran *project based learning* pada menulis menulis teks prosedur dapat mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan motivasi siswa, memberikan

kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran hingga memungkinkan siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Project based learning merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai media dalam terlaksananya proses pembelajaran (Hosnan, 2014; Handrianto & Rahman, 2019; Tamim & Grant, 2013). Guru membimbing siswa untuk melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

Penerapan model pembelajaran yang kurang bervariasi dapat menyebabkan siswa menjadi pasif, kurang melibatkan keseluruhan peran siswa, kegiatan belajar menjadi monoton (Andrini, 2016). Model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam suatu pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan akan melibatkan peran siswa dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa (Biggs, 2012; Hannafin et al., 2013).

Kemampuan menulis teks prosedur siswa di MTS Laboratorium UIN STS Jambi masih tergolong rendah. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk meningkatkannya. Salah satunya upaya dapat dilakukan dengan menggunakan model *project based learning*. Penggunaan model *project based learning* belum pernah dilakukan sebelumnya. Untuk itu, peneliti tertarik untuk meneliti efektivitas penggunaan model *project based learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur Kelas VIIC MTS Laboratorium UIN STS Jambi.

METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam Pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka. Jenis pendekatan dalam penelitian ini ialah praeksperimental design yaitu penelitian eksperimen yang hanya ada satu kelompok

eksperimen tanpa disertai kelompok kontrol (Arikunto, 2006). Maka dari itu, desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*.

Populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan dari kelas VII di MTS Laboratorium UIN STS Jambi yang terdiri dari lima kelas dengan jumlah 155 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIIC yang terdiri dari 24 siswa.

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang akan digunakan untuk mengumpulkan, menyatukan dan menjarang data penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan perintah tertulis membuat teks prosedur. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan inferensial berupa uji-t yang didahului uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL

Hasil Belajar Menulis Teks Prosedur pada Pretest

Data dalam penelitian ini didapatkan melalui pelaksanaan *pretest* yakni pengambilan data kemampuan menulis teks prosedur sebelum diberi perlakuan model *Project based learning* dan *posttest* yakni perintah menulis teks prosedur setelah pembelajaran teks prosedur menggunakan model *project based learning* diberikan.

Pretest dan *posttest* diambil dengan instrumen perintah menulis teks prosedur dan dianalisis dengan instrumen penelitian yang telah divalidasi oleh ahli dan diuji menggunakan SPSS versi 26. Pada saat *pretest* dilakukan, pembelajaran menulis teks prosedur masih menggunakan metode konvensional dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar pada Pretest

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase	Rata-Rata
Sangat Baik	85-100	0	0%	59,79 (Sangat kurang)
Baik	70-84	4	16,66%	
Cukup	60-69	8	33,33%	
Kurang	50-59	9	37,50%	
Sangat Kurang	<50	3	12,50%	

Mengacu analisis data *pretest*, kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIIC MTS Laboratorium UIN STS Jambi sebelum menggunakan model *project based learning* diperoleh dari 24 siswa yang telah mengikuti tes, nilai *pretest* berkategori baik ada 4 siswa, berkategori cukup ada 9 siswa, berkategori kurang ada 8 siswa dan berkategori sangat kurang ada 3 siswa. Terlihat bahwa ada 3 siswa yang tidak mengerti dalam menulis teks prosedur, selain itu, siswa yang berkategori

kurang juga masih banyak. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur masih tergolong rendah.

Berdasarkan tabel (1), diperoleh persentase menulis teks prosedur siswa kategori sangat baik 0%, baik 16,66%, cukup 33,33%, kurang 37,5%, dan sangat kurang 12,5%. Persentase terbesar masuk kategori kurang baik. Secara keseluruhan, kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur masih kurang dan hal ini harus segera diatasi.

Tabel 3. Hasil Belajar pada Posttest

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase	Rata-Rata
Sangat Baik	85-100	15	62,50%	86,95 (Sangat baik)
Baik	70-84	8	33,33%	
Cukup	60-69	1	4,16%	
Kurang	50-59	0	0%	
Sangat Kurang	<50	0	0%	

Dari 24 siswa yang telah mengikuti tes, nilai posttest berkategori sangat baik ada 15 siswa, berkategori baik ada 8 siswa, berkategori cukup ada 1 siswa. Berkategori kurang tidak ada siswa, berkategori sangat kurang tidak ada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa berkategori sangat baik.

Berdasarkan hasil tabel (2) diatas, didapat pula persentase menulis teks prosedur siswa kategori sangat baik 62,5%, baik 33,33%, cukup 3,16%, kurang 0%, dan sangat kurang 0%. Persentase terbesar masuk kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa setelah menggunakan model pembelajarana *project*

based learning diberlakukan dalam pembelajaran teks prosedur, kemampuan menulis teks prosedur siswa menjadi bertambah sangat baik. Untuk menjawab hipotesis penelitian, data hasil pretest dan posttest kemudian diuji menggunakan Uji statistik inferensial berupa Uji-t berpasangan yang didahului Uji Normalitas dan Uji Homogenitas menggunakan SPSS versi 26. Uji Normalitas menggunakan tes Shapiro Wilk dengan bantuan SPSS versi 26 yang menunjukkan hasil 0,6 dan 0,9 yang mana ini lebih besar dari 0,05 (syarat data berkontribusi normal adalah $\text{sig} > 0,05$). Hal ini menunjukkan data berkontribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistics</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistics</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Pretest	.179	24	.046*	.921	24	.060
Posttest	.151	24	.168*	.929	24	.092

Uji Homogenitas menggunakan Uji Fisher dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil uji normalitas didapatkan sebesar 0,562 dimana

lebih besar dari 0,05 (syarat data homogen adalah $\text{sig} > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa varian populasi sama.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

	<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig</i>
<i>Based on mean</i>	.338	1	.46*	.564
<i>Based on median</i>	.256	1	.46*	.616
<i>Based on median and with adjusted df</i>	.256	1	45	.616
<i>Based on trimmed meand</i>	340	1	46	.562

Uji-t berpasangan dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil menunjukkan nilai Uji-t sebesar 0,00 yang berarti lebih kecil

dari 0,05. Hal ini menandakan terdapat perbedaan yang signifikan dari data *pretest* dan *posttest*.

Tabel 6. Hasil Uji-t Berpasangan

Paired Sample Test								
Paired Differences								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pretest-Posttest	27.16	12.09	2.46	32.27	22.06	11.06	24	.000

Hasil Uji-t berpasangan menggunakan SPSS versi 26 menunjukkan nilai signifikan

sebesar 0,00 yang mana lebih kecil dari batas nilai signifikansi sebesar 0,05. Hasil ini

menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima karena terdapat perbedaan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* tes menulis teks prosedur siswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian, dapat diuraikan secara rinci bahwa efektivitas penggunaan model *project based learning* di MTS Laboratorium UIN STS Jambi terhadap hasil belajar menulis teks prosedur mengalami peningkatan. Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 pertemuan yaitu, Pada kegiatan pendahuluan, peneliti masuk dan peserta didik bersiap untuk melakukan doa bersama dan memberi salam.

Peneliti memperkenalkan identitasnya dan melakukan presensi terhadap peserta didik. Peneliti bertanya mengenai pembelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya, menjelaskan tentang tujuan pembelajaran pada materi teks prosedur. Kegiatan inti peneliti melakukan sesuai dirancang pada RPP, sedangkan pada kegiatan penutup guru dan peserta didik berdoa bersama sama dengan mengucapkan salam.

Pertemuan selanjutnya yaitu kegiatan pembelajaran kedua peneliti menstimulus siswa dengan menjelaskan kembali apa itu teks prosedur, serta siswa diminta untuk mengutarakan hal yang bisa diulas dalam pembelajaran teks prosedur. Setelah itu, peneliti memberikan soal *pretest* kepada siswa untuk membuat teks prosedur sesuai dengan struktur, kaidah kebahasaan dan contoh yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya, siswa diberi kebebasan untuk membuat sendiri teks prosedur, contohnya seperti cara membuat, atau cara melakukan sesuatu. Data sebelum *pretest* akan digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pokok pembahasan materi yaitu teks prosedur.

Selanjutnya pertemuan ketiga Setelah dilakukan *pretest* pada kelas VII C, lebih lanjut peneliti membagikan siswa menjadi 6 kelompok, masing-masing 4 orang siswa dalam tiap kelompok. Peneliti bertugas membimbing siswa dalam proses pembelajaran selanjutnya. Peneliti dan peserta didik menetapkan *timeline* dan *deadline* bagaimana proses pembelajaran selanjutnya akan berlangsung, topik materi, serta bahan atau alat

apa saja yang dibutuhkan dalam proyek pembelajaran.

Siswa diperintahkan untuk duduk dengan masing-masing anggota kelompok yang telah ditentukan dipertemuan sebelumnya. Lalu, peneliti memerintahkan untuk memulai proyek yang telah direncanakan sebelumnya, peneliti memeriksa bahan dan alat pada tiap kelompok. Peneliti membebaskan peserta didik untuk berkreasi dan menyelesaikan proyek.

Topik yang sudah direncanakan oleh siswa dan peneliti adalah stik es krim. Dari karya-karya stik es krim nantinya akan dideskripsikan melalui teks prosedur sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur. Peneliti berperan sebagai fasilitator yang membantu dan mendampingi keberhasilan jalannya proyek tersebut.

Peserta didik diberikan perlakuan dengan adanya model *project based learning*. Terdapat perbedaan dalam proses penerapan model *project based learning* ini, siswa menjadi lebih aktif dan rileks selama pembelajaran berlangsung pada saat proses pembelajaran membuat siswa lebih tertarik untuk menulis teks prosedur berdasarkan apa yang mereka buat secara langsung.

Pada hari keempat, peneliti masuk ke kelas, setelah itu siswa berdoa dan memberi salam kepada guru. Setelah memberi salam, guru melaksanakan kegiatan mengecek kehadiran siswa. Peneliti memberi tahu bahwa kegiatan hari ini yaitu peneliti melakukan tes kemampuan siswa dengan membagi soal *posttest* kepada siswa untuk menulis teks prosedur dengan judul cara membuat kerajinan seni dari stik es krim dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

Data *posttest* digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yang diolah dengan menghitung uji hipotesis dari penelitian ini. Pada kegiatan penutup, guru memerintahkan siswa untuk mengumpulkan hasil *posttest* yang telah dikerjakan. Siswa menyiapkan dan memberi salam kepada guru.

Selanjutnya, diperoleh informasi dari data analisis tersebut dapat dilihat pada tabel hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil menulis teks prosedur pada *pretest* menunjukkan rata-rata kemampuan siswa yang berkategori kurang masih besar yakni 37,5, sedangkan pada tabel

hasil *posttest* menunjukkan bahwa kemampuan siswa menulis teks prosedur yang berkategori kurang sudah 0%.

Dilihat dari rata-rata skor *Pretest* 59,79 yang berkategori sangat kurang, sedangkan rata-rata *posttest* 86,95 berkategori sangat baik. Persentase hasil tes mengalami peningkatan yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur menggunakan model *Project based learning* menjadi sangat baik.

Terjadinya peningkatan ini setelah diberikannya perlakuan dengan menggunakan model *project based learning* yang membantu siswa mendapatkan imajinasi dan siswa menjadi lebih aktif dan kreatif selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini, sejalan dengan hasil penelitian Yusuf et al (2021).), yaitu berjudul “Penerapan model berbasis proyek dalam Meningkatkan keterampilan menulis teks Prosedur siswa kelas VII H SMPN 21 kota Makassar”. Menyatakan bahwa model *project based learning* yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian hal ini juga menunjukkan H_0 (hipotesis nol: Model pembelajaran *project based learning* tidak efektif dalam keterampilan materi teks prosedur siswa kelas VIIC di MTs Laboratorium UIN STS Jambi ditolak dan H_1 Hipotesis alternatif: model pembelajaran *project based learning* efektif dalam keterampilan materi teks prosedur siswa kelas VIIC di MTs Laboratorium UIN STS Jambi diterima.

REFERENSI

- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Andrianti, S. (2018). Peran Guru PAK Sebagai Fasilitator dalam Pelaksanaan Pembelajaran Literasi. *Jurnal Fidei*, 1(2), 235-249.
- Baser, D., Ozden, M. Y., & Karaarslan, H. (2017). Collaborative Project-Based Learning: An Integrative Science and Technological Education Project. *Research in Science & Technological Education*, 35(2), 131-148.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data terjadi peningkatan kemampuan menulis teks prosedur setelah diterapkan model *project based learning*) *posttest* yakni semula 59,79 yang berkategori sangat kurang menjadi 86,95 yang berkategori sangat baik. Selain itu, sudah tidak ditemukan lagi siswa yang tidak dapat menulis teks prosedur dengan baik pada saat *posttest*.

Hal ini juga dibuktikan dengan hasil uji-t berpasangan menggunakan SPSS versi 26 yakni nilai signifikan sebesar 0,00. Nilai signifikan ini lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan kemampuan siswa menulis teks prosedur di MTs Laboratorium UIN STS Jambi setelah menggunakan model *project based learning* (PjBL).

Model *project based learning* terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Maka dari itu model *project based learning* menjadi alternatif perbaikan pembelajaran untuk materi teks prosedur dan membantu siswa meningkatkan kemampuan dalam menulis teks prosedur.

Penelitian ini hanya memfokuskan pada penggunaan model *project based learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Jadi diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengkombinasikan penggunaan model *project based learning* dalam pembelajaran teks prosedur dengan pendekatan atau model pembelajaran yang lain.

- Biggs, J. (2012). What the Student Does: Teaching for Enhanced Learning. *Higher Education Research & Development*, 31(1), 39-55.
- Ginanjari, E. G., Darmawan, B., & Sriyono, S. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Partisipasi Belajar Peserta Didik SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 206-219.
- Gunarto, H. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.

- Handrianto, C., & Rahman, M. A. (2019). Project Based Learning: a Review of Literature on Its Outcomes and Implementation Issues. *LET: Linguistics, Literature and English Teaching Journal*, 8(2), 110-129.
- Hannafin, M., Land, S., & Oliver, K. (2013). Open Learning Environments: Foundations, Methods, and Models. In *Instructional-design theories and models* (pp. 115-140). Routledge.
- Hosnan. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lestari, D. W., Dian, H., & Sudrajat, R. T. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Metode CTL (Contextual Teaching and Learning) pada Siswa Kelas X MAN Cimahi. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(5), 815-820.
- Situmorang, N. M. Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas X Aphc SMK Negeri 1 Singaraja Melalui Teknik Guiding Questions. *Journal of Education Action Research*, 2(2), 165-171.
- Suardi, M. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Deepublish.
- Tamim, S. R., & Grant, M. M. (2013). Definitions and Uses: Case Study of Teachers Implementing Project-Based Learning. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 7(2), 3.
- Tursunovich, R. I. (2022). Guidelines for Designing Effective Language Teaching Materials. *American Journal of Research in Humanities and Social Sciences*, 7, 65-70.
- Yusuf, A. B., Dahlan, M., & Tasmiah, T. (2021). Penerapan Model Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII H SMPN 21 Kota Makassar. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 17(2), 272-280.